

IMPLEMENTASI BUDAYA RELIGIUS DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MI AL-FATTAH MALANG

SKRIPSI

OLEH:

NUR JAMI TIHURUA

NPM : 21801013036



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2025

IMPLEMENTASI BUDAYA RELIGIUS DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MI AL FATTAH KOTA MALANG

Skripsi

Diajukan Kepada Universitas Islam Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratn Dalam

Menyelesaikan Program Sarjana (S1)

Pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

Nur Jami Tihurua

NPM : 21801013036

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYA

2025

ABSTRAK

Tihurua, Nurjami. 2025. *Implementasi Budaya Religius Terhadap Karakter Siswa Mi Al Fattah Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Lia Nur Atiqoh Bela Dina M.Pdi. Pembimbing 2: Fita Mustafida.Dr.,Mpd.

Kata Kunci: Budaya Religius, Karakter

Konteks dari penelitian ini berkaitan dengan informasi bahwa MI Al Fattah Kota Malang adalah sekolah favorit kedua di Malang. Sekolah ini berupaya membentuk karakter siswa melalui penanaman nilai-nilai keagamaan dengan mengimplementasikan budaya religius di lingkungan sekolah. Salah satu aspek budaya religius yang membedakan ini dari sekolah lain adalah kebiasaan membaca asmaul husna Bersama setelah apel pagi dan adanya kelas Pendidikan baca tulis Al Qur'an sangat jarang ditemui di sekolah-sekolah. Melalui kebiasaan ini, sekolah diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang jujur dan tulus.

Fokus dari penelitian ini meliputi: 1) Apa konsep budaya religius dalam membentuk karakter siswa di Mi Al Fattah Kota Malang? 2) Bagaimana realisasi budaya religius dalam pembentukan karakter siswa di Mi Al Fattah Kota Malang? 3) Bagaimana evaluasi dari pelaksanaan budaya religius dalam pembentukan karakter siswa di Mi Al Fattah Kota Malang? Tujuannya adalah: 1) Mendeskripsikan konsep budaya religius dalam pembentukan karakter siswa di Mi Al Fattah Kota Malang. 2) Mendeskripsikan pelaksanaan budaya religius dalam pembentukan karakter siswa di Mi Al Fattah Kota Malang. 3) Mendeskripsikan evaluasi dari pelaksanaan budaya religius dalam pembentukan karakter siswa di Mi Al Fattah Kota Malang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) konsep budaya religius yang diterapkan dalam pembentukan karakter siswa mencakup mengucapkan salam, sholat dhuha berjamaah, berdoa bersama, membaca asmaul husna, pembacaan al-Qur'an, sholat dzuhur secara berjamaah dan

Pendidikan baca tulis Al Qur'an; 2) Pelaksanaan budaya religius diantaranya adalah pengucapan salam yang dilakukan pada pagi hari dan ketika memasuki ruang guru, sholat dhuha yang dilaksanakan sebelum solat dzuhur, berdoa bersama yang dilaksanakan setelah apel pagi, membaca asmaul husna membaca doa Bersama , membaca al-Qur'an yang dilakukan sebelum pelajaran di mulai, sholat dzuhur berjamaah yang dilaksanakan pada waktu dzuhur, dan Pendidikan baca tulis Al Qur'an setelah melaksanakan solat dzuhur; 3) Evaluasi dari pelaksanaan budaya religius termasuk pengamatan dan monitoring. Faktor penghambat yang ditemui berupa adanya perbedaan pola asuh antara guru dan orang tua, sedangkan faktor pendukung adalah tersedianya sarana yang memadai dan kerjasama antar guru.



IMPLEMENTASI BUDAYA RELIGIUS TERHADAP KARAKTER SISWA MI AL FATTAH KOTA MALANG

Nur Jami Tihurua¹, Lia Nur Atiqoh Bela Dina M.Pi², Fita Mustafida.Dr.,Mpd³

Universitas Islam Malang

e-mail : 121801013036@unisma.ac.id , lia.nur@unisma.ac.id , fita.mustafida@unisma.ac.id

keywords : religious culture, character development

Abstrak

The contextualization of this study relates to the information that MI Al Fattah Kota Malang is the second most popular school in Malang. This school strives to shape students' character by instilling religious values through the application of religious culture in the school environment. One aspect of religious culture that distinguishes this high school from others is the practice of reciting the Asmaul Husna together after the morning assembly and the presence of Quran reading and writing classes, which are rarely found in other schools. Through these practices, the school aims to cultivate honest and sincere character in its students. The focus of this study includes: 1) What is the concept of religious culture in shaping the character of students at Mi Al Fattah in Malang City? 2) How is religious culture realized in shaping the character of students at Mi Al Fattah in Malang City? 3) How is the implementation of religious culture in shaping the character of students at Mi Al Fattah in Malang City evaluated? The objectives are: 1) To describe the concept of religious culture in shaping student character at Mi Al Fattah in Malang City. 2) To describe the implementation of religious culture in shaping student character at Mi Al Fattah in Malang City. 3) To describe the evaluation of the implementation of religious culture in shaping student character at Mi Al Fattah in Malang City.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Semakin berkembangnya zaman serta keilmuan saat ini, khususnya perkembangan teknologi yang semakin canggih, maka krisis yang amatlah serius juga terjadi pada dunia pendidikan. Krisis yang terjadi meliputi krisis moral peserta didik. Maka dari itu, pendidikan di perlukan dalam mengembangkan dan membentuk kepribadian peserta hingga mempunyai kepribadian yang baik, serta berguna bagi lingkungannya hingga bangsa dan Negara.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang bersangkutan paut dengan khidupan, dan pada era yang terjadi di saat Negara kita sangat membutuhkan SDM yang berkualitas dalam segi intelektual maupun religius yang bertujuan agar Negara kita memiliki masa depan yang indah di masa yang akan datang. Pendidikan juga merupakan salah satu tabungan yang sangat baik dan berharga bagi siapapun dan di manapun. Karna pendidikan adalah salah satu tunjangan untuk memenuhi masa depan yang cerah maupun masa depan yang baik yang berarti pendidikan merupakan salahsatu hal yang dapat mengantarkan maupun membuat masa depan seseorang maupun orangbanyak membaik maupun cerah.

Adanya undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Dalam undang undang tersebut tepatnya bab II pasal 3 yang berisi tentang; *“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, nertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.*

(undang-undang republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistwm pendidikan nasional)''.

Undang-undang tersebut merupakan usaha yang di lakukan guna mewujudkan suasana serta proses belajar sehingga peserta didik secara tidak langsung mengembangkan potensi yang ada pada dirinya hingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan atau religious, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akademik maupun non akademik, akhlak yang baik serta tingkat kreatifitas yang baik yang di perlukan dirinya maupun masyarakat serta Negara. Sekolah merupakan salahsatu instituk yang di tuntut untuk melahirkan generasu-generasi terbaik bangsa yang berkarakter baik, Guna melahirkan SDM yang berguna bagi bangsa dan Negara lainnya. Lembaga pendidikan juga di harapkan dan selalu di beri tanggung jawab dalam mengatasi serta menyelesaikan krisis yang sering terjadi yang bersangkutan dengan moral, etika, serta kontribusi dalam memaparkan pendidikan yang memiliki fungsi dalam mengembangkan kemampuan serta membentuk watak hingga peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan bangsa. Hingga bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa atau peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, serta bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, sehat jasmani maupun rohani, kreatif, mandiri hingga menjadi warga Negara yang berjiwa demokratis dan bertanggung jawab.

Untuk memahami segala fenomena yang terjadi di jaman segakarang dengan adanya berbagai masalah yang di timbulkan akibat kenakalan remaja yang berakibat fatal, penanaman moral serta karakter yang baik pada usia dini haruslah sangat di perhatikan dan haruslah di utamakan dalam pendidikan formal maupun non-formal. Pembentukan karakter pada anak pada dasarnya bukan hanya tanggung jawab orang tua melainkan juga

tanngung jawab tenaga pendidik seperti guru begitupun sebaliknya. Oleh karena itu pemilihan lingkungan belajar anak haruslah amat di perhatikan demi menunjang penanaman karakter anak agar lebih baik dan mendekati ekspektasi atau tujuan yang di antut oleh orang tua maupun tenaga pendidik tersebut.

lingkungan juga amatlah penting dalam pembentukan karakter seorang siswa atau anak karna dalam hal ini pengeruh dari lingkungan amatlah besar bukannya lingkungan keluarga maupun sekolah akan tetapi lingkungan masyarakat juga. Penanaman karakter yang baik amatlah sangat penting di tanamkan pada anak mulai dari usia sedini mungkin, dalam hal ini penenman karkter bukannya tugas orang tua melainkan juga tugas seorang guru dan juga lembaga atau sekolah yang di percayai oleh orang tua dan juga murid tersebut. Sehingga dengan hal itu banyak lembaga yang memberi upaya lebih agar siswanya dapat berproses dengan baik salahsatunya dengan menanamkan budaya religious di sekolah.

Berkaitan dengan pendidikan karakter melalui budaya religious dalam lingkungan madrasah sangatlah membutuhkan kajian yang amatlah serius. Karana meskipun madrasah merupakan lembaga pendidikan keagamaan, akan tetapi dalam implementasinya pasti memilki persoalan-persoalan yang di hadapi. Terlebih lagi budaya religius amatlah sering di abaikan hingga karakter islami yang ada pada madrasah sering menjadi simbol saja dari pada menjadi substantive. Yang di mana budaya religious tersebut bersangkutan dengan keagamaan dalam hal ini agama islam. Di mana di dalam agama islam sangat lah di anjurkan untuk mengajarkan anak akhlak yang baik sebagaimana seprti akhlak nabi Muhammad Saw sebagai suri teladan segala umat islam di muka bumi ini.

Instansi pendidikan padadasarnya dapat mengurangi krisis moral yang sedang terjadi di kalangan masyarakat terutama pada para peserta didik pada instansi tersebut dengan menerapkan Undang-Undang yang telah ditetapkan pemerintah yakni presiden. Yakni pada UU Kependikbut No. 84 Tahun 2017 Tentang Penguatan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal bahwa; *“Penguatan pendidikan karakter yang di singkat PPK ialah gerakan pendidikan yang berda di bawah satuan pendidikan guna memperkuat karakter peserta didik melalui penyelarasan olah hati, olah rasa, olah raga, olah pikir dengan melibatkan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, serta masyarakat sebagai bagian-bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM)”*

Pendidikan tentang agama pada jenjang sekolah dasar maupun jenjang lainnya amatlah baik guna membentuk pribadi pribadi yang baik dan taat kepada aturan dan larangan yang ada di agama kita sendiri selain itu juga dapat membentuk pribadi yang baik yang dapat menghargai siapapun dan di manapun dengan dasar takut pada tuhan dan menaati segala perintahnya

Pendidikan tentang budaya religius juga bagus di tanamkan pada anak usia dini, agar anak terbiasa dengan budaya religius yang bertujuan agar anak tersebut mengetahui mana budaya religius yang baik dan mana budaya religius yang kurang baik taupun butuk, sehingga kedepannya anak atau siswa tersebut dapat menentukan mana buda yang yang baik untuk iya terapkan maupun di jadikan patokan.

Terlebih pendididkan agama khususnya agama islam memiliki wawasan yang banyak maupun meluas, dengan tujuan agar manusia dapat memahami, menaati dan juga menjunjung tinggi segala sesuatu yang berada di agama islam dan yang berdasar pada Al-Qur'an dan hadist sebagai dasar dari ajaran agama islam. Takheran jika pada saat ini

banyak kita jumpai maupun kita lihat kasus kasus kecil maupun kebiasaan kecil yang tidak baik yang mengakibatkan kerugian maupun penyesalan yang di timbulkan karda adanya karakter yang tidak baik seperti kurangnya tingkat kejujuran, ketulusan, saling menghormati dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang di lakukan peneliti, MI Al-Fattah Kota Malang merupakan salah satu sekolah dasar yang memiliki pembiasaan religious pada peserta didik yang amatlah bagus, serta memiliki tekad untuk selalu membentuk peserta didik maupun generasi muda yang memiliki karakter yang baik dan bagus. Pembiasaan mulai dari menghafal surah pendek besama, solat bersama, hingga pembiasaan selalu menghormati guru maupun orang tua dengan cara sebelum masuk ke kelas maka harus salim pada guru-guru yang ada. Pembiasaan-pembiasaan tersebut mungkin akan terlihat sangat kecil atau biasa saja akan tapi dengan pembiasaan-pembiasaan kecil tersebut pastinya dapat berdampak lebih terhadap pembentukan karakter pada siswa maupun siswi MI Al-Fattah Kota Malang. Serta melalui wawancara awal yang di lakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya MI Al-Fattah Kota Malang memiliki berbagai kegiatan religius yang dapat membantu proses pembentukan karakter pada peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan timbulnya rasa penasaran akan implementasi atau pelaksanaan hingga penerapan yang ada di lokasi tersebut sehingga memnciptakan apeserta didik yang memiliki karakter yang baik di lingkungan sekolah. Hasil yang di lihat tentunya memiliki proses yang Panjang serta dilakukan dengan sesering mungkin, guna menciptakan hasil yang baik pulakarna pada hakikatnya

karakter yang baik ada melalui dorongan pada lingkungan sekitar seperti sekolah sebagai Lembaga resmi serta keluarga dan juga lingkungan masyarakat.

Dapat di lihat dari profil sekolah yang di miliki mi al Fattah kota malang moto hingga misi yang di miliki yang bersangkutan dengan budaya religious yakni Motto : menghasilkan lulusan yang memiliki aqidah yang kokoh, beriman, dan bertaqwa kepada allah, berprestasi serta berakhlakul karimah Misi : menanamkan sikap religious melalui pembelajaran agama yang di berikan di sekolah

Dapat kita tarik kesimpulan bahwasanya mi al Fattah adalah salah satu Lembaga Pendidikan yang memerhatikan budaya religious yang ada di lingkungan sekolah serta dapat di lihat dari salahsatu moto uyang di miliki bahwasanya akhlak ataupun juga bisa di sebut dengan karakter pun di perhatikan.

Dari hasil observasi awal yang di lakukan peneliti dalam hal ini bersangkutan dengan upaya yang di lakukan MI Al-Fattah Kota Malang dalam membentuk karakter siwa siswi melalui kegiatan-kegiatan religious atau juga bisa di kenal dengan budaya religious, maka peneliti amatlah tertarik untuk menggali ataupun mengetahui lebih lanjut apa saja **“Implementasi Budaya Religious dalam pembentukan Karakter MI Al-Fattah Kota Malang”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana budaya religious dalam pembentukan karakter siswa di MI Al-Fattah Kota Malang ?
2. Bagaimana pelaksanaan budaya religious dalam pembentukan karakter siswa di MI Al-Fattah Kota Malang?

3. Bagaimana evaluasi dari pelaksanaan budaya religius dalam pembentukan karakter siswa di MI Al-Fattah Kota Malang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan konsep budaya religius dalam pembentukan karakter siswa MI Al-Fattah Kota Malang
2. Mendeskripsikan pelaksanaan budaya religius dalam pembentukan karakter siswa di MI Al-Fattah Kota Malang
3. Mendeskripsikan evaluasi dari pelaksanaan budaya religius dalam pembentukan karakter siswa di MI Al-Fattah Kota Malang

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti amat berharap skripsi ataupun hasil penelitian ini bermanfaat bagi sekolah atau lokasi penelitian, kampus asal peneliti, peneliti dan juga berbagai orang atau masyarakat yang ada di luar sana. Manfaat dari penelitian ini dapat dilihat secara teoritis atau teori dan juga secara praktis sebagai berikut :

1 Secara teori

Dapat memberikan wawasan maupun pengetahuan mengenai pengaruh budaya religius dalam membentuk karakter peserta didik serta dapat memberikan wawasan maupun pengetahuan mengenai pengaruh guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik di MI Al-Fattah Kota Malang melalui budaya religius.

2 Secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai acuan dalam mengambil kebijakan mengenai pembentukan karakter siswa melalui budaya religius, ataupun sebagai referensi untuk membuat

ekstrakurikuler islam yang memiliki dampak menciptakan karakter yang bagus untuk siswa.

b. Bagi Guru

Semoga hasil dari penelitian ini dapat menjadi informasi ataupun acuan agar guru mampu membentuk karakter siswa yang baik, dan juga semoga penelitian ini dapat menjadi sebuah bahan untuk guru dalam hal ini tentang pentingnya penanaman budaya religius pada siswa

c. Bagi Siswa

Sebagai sebuah informasi dalam pemilihan lingkungan yang baik guna menciptakan karakter yang baik, dan juga sebagai acuan pembelajaran bagaimana atau apa saja budaya religius itu dan apakah berdampak bagi diri sendiri ataupun yang ada di sekitar siswa sendiri.

d. Bagi Sekolah

Sebagai bahan evaluasi dan juga sebagai strategi dalam membentuk kebijakan-kebijakan yang bagus agar dapat memaksimalkan apa saja hal hal yang menyangkut dengan budaya religius sehingga mampu membentuk karakter siswa yang baik dan juga mampu menciptakan lulusan yang memiliki nilai karakter yang baik bagi dirinya sendiri maupun bagi nusa dan bangsa.

E. Definisi operasional

Dalam penelitian yang berjudul **Implementasi Budaya Religius Dalam pembentukan Karakter Siswa MI Al-Fattah Kota Malang** untuk dapat memahami secara mendalam isi dari penelitian ini maka di batasi pada definisi istilah :

1. Budaya Religius, yang di maksud dalam pannelitian ini ialah kegiatan keagamaan yang di lakukan melalui penciptaan suasana religius yang meliputi nilai-nilai Islami, aktivitas-aktivitas Islami serta simbol-simbol Islami.
2. Karakter yang di makusdkan dalam penelitian ini ialah nilai-nilai karakter yang meliputi aktivitas-aktivitas siswa dalam rangka berhubungan dengan tuhan nya, dengan dirinya sendiri, dengan sesamam manusia, maupun dengan lingkungannya yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, pekataan, serta tindakannya.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan di Mi Al Fattah Kota Malang, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Konsep Budaya Religius Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Mi Al Fattah

Kota Malang

Konsep budaya religius di Mi Al Fattah Kota Malang mencakup berbagai bentuk budaya yang diterapkan, seperti memberikan salam. Karakter yang terbentuk dari praktik ini meliputi sikap sopan, santun, ramah, dan toleransi dengan saling menghormati. Selanjutnya, terdapat sholat dhuha secara berjamaah yang membentuk karakter disiplin dan sabar. Kegiatan berdoa bersama sebelum pembelajaran juga membentuk karakter religius dan disiplin. Pembacaan asmaul husna menciptakan karakter religius, disiplin, dan rasa tanggung jawab. Sedangkan pembacaan al-Qur'an bertujuan untuk menumbuhkan karakter religius serta minat baca yang tinggi. Kemudian, sholat dzuhur secara berjamaah membentuk karakter religius dan disiplin, serta sifat sabar. Terakhir, Pendidikan baca tulis Al Qur'an yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam hal tersebut.

2. Pelaksanaan Budaya Religius Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMA

Negeri 2 Jember.

Pelaksanaan kegiatan menyapa dimulai saat siswa memasuki pintu gerbang di depan 6 pagi. Selain itu, kebiasaan ini juga dilakukan ketika siswa bertemu dengan

guru di luar waktu pelajaran, khususnya ketika memasuki ruang guru. Sholat dhuha dilaksanakan secara berjamaah pada waktu istirahat. Doa bersama setelah apel pagu selesai. Pembacaan asmaul husna dilakukan setelah membacakan doa bersama . Pembacaan al-qur'an juga dilakukan sebelum pembelajaran di mulai. Sholat dzuhur dilakukan secara berjamaah saat jam pulang sekolah jika sudah memasuki waktu dzuhur. Kegiatan Pendidikan baca tulis Al Qur'an dilaksanakan setelah silat dzuhur.

3. Penilaian Terhadap Pelaksanaan Budaya Religius Dalam Pembentukan Karakter Siswa Mi Al Fattah Kota Malang

Sebelum membahas penilaian, ada beberapa faktor yang menjadi hambatan dan pendukung dalam pelaksanaan budaya religius di Mi Al Fattah Kota Malang. Faktor penghambat tersebut meliputi perbedaan pola asuh guru dan orang tua. Sementara itu, faktor pendukungnya adalah fasilitas yang memadai serta kerjasama yang baik antar guru. Penilaian terhadap pelaksanaan budaya religius dalam membentuk karakter siswa di Mi Al Fattah Kota Malang mencakup pengamatan, pemantauan, dan pemberian sanksi.

B. Saran saran

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti mengusulkan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk Para Guru

Bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah atau tidak berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, sebaiknya di berikan teguran dalam bentuk bimbingan lebih tanpa mendapatkan sangsi berlebih, dan juga meningkatkan komunikasi lagi antara guru dan orang tua siswa.

2. Untuk Sekolah

Sekolah sebaiknya meningkatkan lagi sarana dan prasarana yang ada di sekolah guna mendukung kegiatan budaya religius yang ada, seperti peningkatan pada mushola sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Almusanna. (2010). Revitalisasi Kurikulum Muatan Lokal untuk Melalui Evaluasi Responsif. *Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16, 247.
- Azzet, A. M. (2019). *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam di Sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Bahri, Jumadi, & Tati, A. D. R. (2021). *Integrasi Nilai Karakter Pada Pembelajaran Sejarah Lokal* (M. Syukur (ed.)). Media Sains Indonesia.
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka Cipta.
- Dakir. (2019). Manajemen Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya di Sekolah dan Madrasah. In Ngalimun (Ed.), *Proceedings of the National Academy of Sciences* (Vol. 3, Issue 1). K-Media.
- Fatmah, N. (2018). Pembentukan Karakter Dalam Pendidikan. *Jurnal CORE*, 29(2), 369–387. <https://core.ac.uk/download/pdf/276532588.pdf>
- Gulo, W. (2010). *Metodologi Penelitian* (6th ed.). Gramedia Pustaka Utama. <https://inislite.ipdn.ac.id/opac/detail-opac?id=861>
- Gunawan, H. (2022). *Pendidikan Karakter Konsep dan Impelementasi* (5th ed., Vol. 16, Issue 2). Alfabeta.
- Kahmad, H. D. (2002). *Tarekat Dalam Masyarakat Islam: Spiritualitas Masyarakat Modern*. Cv Pustaka Setia.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi* (Revisi). Rineka Cipta. <https://inislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=15500>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2013). *Qualitative Data Analysis: A Methods*

Sourcebook (3rd ed.). SAGE Publications.

<https://books.google.co.id/books?id=p0wXBAAAQBAJ>

Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi). Remaja Rosdakarya.

<https://dpk.kepriprov.go.id/opac/detail/0frv8>

Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rosdakarya.

Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. GP Press Group.

Muslihini. (2017). *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sdit Ath Thoriq Gombang Kabupaten Kebumen*. IAIN Purwokerto.

Othman, M. R. (2001). Masjid Al-haram Dan Peranannya Dalam Perkembangan Awal Pendidikan Dan Intelektualisme Masyarakat Melayu. *Jurnal Usuluddin*, 13, 65–80.

Rahardjo, M. (2017). Desain Penelitian Studi Kasus (Pengalaman Empirik). UIN Maulana Malik Ibrahim.

Sahlan, A. (2010). *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah: Upaya Mengembangkan Pai Dari Teori Ke Aksi*. UIN Maliki Press.

Sahlan, A. (2011). *Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*. UIN Maliki Press.

Sedyawati, E. (2006). *Budaya Indonesia: kajian arkeologi, seni, dan sejarah*. Divisi Buku Perguruan Tinggi, RajaGrafindo Persada.

<https://books.google.co.id/books?id=vYpwAAAAMAAJ>

Strauss, A., & Corbin, J. (2013). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Tata Langkah Dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*. Pustaka Belajar. <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/206994/dasar-dasar-penelitian-kualitatif-tatalangkah-dan-teknik-teknik-teoritisasi-data>

Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta., *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*.

Supriyanto. (2018). Strategi Menciptakan Budaya Religius di Sekolah. *Jurnal Tawadhu*, 2(1),

469–489. <https://ejournal.iaiig.ac.id/index.php/TWD/article/view/19>

Suwardani, N. P. (2020). Pendidikan Karakter dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat.

In I. W. Wahyudi (Ed.), *The Encyclopedia of Christian Civilization*. UNHI Press.

<https://doi.org/10.1002/9780470670606.wbecc1635>

Wijayanti, A. (2015). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Keagamaan Pada Siswa Di Sman 1 Pandaan Kabupaten Pasuruan* [UIN Malik Ibrahim].

<http://etheses.uin-malang.ac.id/5123/>

Zanki, A. H. (2021). *Penanaman Regelius Culture (Budaya Regelius) Dilingkuan Madrasa*. Adab CV Adanu Abitama.

Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. PT Adhitiya Andrebina Agung.

